



MODUL SESI 10
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
(PSD 327)

Materi 10
MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Disusun Oleh
Dr. Ratnawati Susanto., S.Pd., M.M., M.Pd

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Modul Manajemen Berbasis Sekolah merupakan penjabaran secara sistematis atas konsep dasar manajemen berbasis sekolah sehingga dapat menjadi landasan berpikir tentang pengetahuan konsep dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan sekolah berdasarkan 7 pilar, yakni: (1) Pilar kurikulum dan pembelajaran, (2) pilar pendidik dan tenaga pendidikan, (3) pilar peserta didik, (4) pilar sarana dan prasarana, (5) pilar keuangan dan pembiayaan, (6) pilar hubungan sekolah dan masyarakat, (7) pilar budaya dan lingkungan sekolah.

Melalui konsep pengetahuan dan latihan praktik dalam 7 pilar manajemen berbasis sekolah, diharapkan kemampuan para mahasiswa berkembang melalui proses *Learning by doing* (belajar dengan melakukan), antara lain berkembangnya cara melakukan telaah dan kajian antara konsep manajemen, situasi aktual di lapangan dan bagaimana menjembatani kesenjangan dengan pola manajemen berbasis sekolah. Melalui proses ini maka diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bertindak, membuat kesimpulan dan mengambil keputusan secara efektif dan efisien dalam manajemen berbasis sekolah.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dengan kondisi di lapangan

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Membuat deskripsi implementasi hubungan sekolah dan masyarakat secara aktual di tingkat sekolah.

D. KEGIATAN BELAJAR

1. Kegiatan Belajar 1

Pembelajaran untuk modul sesi 10 dilaksanakan dengan metode *tutorial learning*, yang meliputi tahapan : diskusi, tanya jawab, latihan dan penugasan, project, studi kasus dan penyusunan laporan serta presentasi.

2. Uraian dan contoh

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana oleh sekolah saja tapi

keberhasilan pendidikan harus adanya kerja sama antara sekolah, masyarakat dan keluarga.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan memiliki peran penting dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan kepada setiap orang untuk bekal dikemudian hari. Maka dari itu untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang baik diperlukan kerjasama dari segenap civitas akademik serta mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat dan bahkan mendapatkan dukungan dari pemerintah. Untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang baik dibutuhkan sebuah program-program yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Program sekolah tentunya tidak akan lancar apabila tidak mendapat dukungan masyarakat. Jadi pemimpin sekolah harus terus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat.

Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat mengenai program-program sekolah yang akan dijalankan kepada masyarakat dan apa saja permasalahan yang dihadapi sekolah jika menjalankan program tersebut. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan simpati dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak lingkungan luar baik instansi atasan ataupun dengan masyarakat yang dapat terwujud dengan adanya manajemen hubungann sekolah dan masyarakat yang baik.

A. Konsep Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Susanto, 2017) Manajemen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan proses merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. (Andi rasyid pananrangi, 2017) Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap organisasi dari pemberdayaan, pemanfaatan, dan juga penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Susanto, 2011) Manajemen yang dilakukan disekolah ada kaitannya dengan fungsi tugas guru dan tugas civitas akademik disekolah, suatu manajemen yang dilakukan didalam pengelolaan kelas disebut manajemen kelas. Manajemen kelas dilakukan oleh seorang guru untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif dan tenang sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Didalam lembaga pendidikan formal (sekolah) harus adanya kerjasama dari semua pihak. Pihak sekolah harus menjalin kerjasama yang baik pada semua pihak di luar lingkungan sekolah yaitu lingkungan masyarakat.

(Cucun Sunaengsih, 2017) Hubungan sekolah dan masyarakat diartikan sebagai suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan

pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki sekolah. Manfaat dari hubungan sekolah dan masyarakat yaitu menambah simpati masyarakat yang dapat meningkatkan harga diri sekolah, serta dukungan masyarakat terhadap sekolah secara spiritual dan material/finansial. (munirwan umar, 2016) Sekolah merupakan sistem lembaga pendidikan terbuka terhadap lingkungan pendukungnya yaitu lingkungan masyarakat. Sebagai sistem terbuka sekolah harus menerima berbagai macam masukan, ide-ide dan pendapat yang dikeluarkan oleh masyarakat. Dan sebaliknya masyarakat juga harus menerima dan berpartisipasi terhadap program-program yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat sekitarnya maka sekolah akan merealisasikan apa yang di cita-citakan sekolah dan masyarakat sekitar.

(Cucun Sunaengsih, 2017) Dalam hubungan sekolah dan masyarakat ada beberapa jenis hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, yaitu :

1. Pertama Hubungan Deduktif, yaitu hubungan kerjasama dalam hal mendidik anak/murid, antara guru di sekolah dan orang tua didalam keluarga.
2. Kedua Hubungan Kultural, yaitu kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.
3. Dan yang ketiga Hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerjasama sekolah dengan sekolah-sekolah lain, dengan kepala pemerintah setempat, jawatan penerangan, jawatan pertanian, perikanan dan peternakan, dengan perusahaan-perusahaan negara atau swasta yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

(Cucun Sunaengsih, 2017) Dalam hubungan sekolah dengan masyarakat hendaklah selalu berpegang kepada prinsip-prinsip yang dijadikan landasan atau pedoman bagi tindakan dan kebijaksanaan yang akan diambil. Adapun prinsip-prinsip hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Kerjasama harus dimodali dengan itikad baik untuk menciptakan citra baik tentang pendidikan.
2. Pihak awam dalam berperan serta membantu dan merealisasikan program sekolah, hendaknya menghormati dan menaati ketentuan atau peraturan yang berlaku disekolah.
3. Berkaitan dengan prinsip dan teknis edukatif, sekolahlah yang lebih berkewajiban dan lebih berhak menanganinya.

4. Segala saran yang berkaitan dengan kepentingan sekolah harus disalurkan melalui lembaga resmi yang bertanggungjawab dalam melaksanakannya.
5. Partisipasi atau peran serta masyarakat tidak saja dalam bentuk gagasan/usul/saran tetapi juga berikut organisasi dan kepengurusannya yang dirasakan benar-benar bermanfaat bagi kemajuan sekolah.
6. Peran serta masyarakat tidak dibatasi oleh jenjang sekolah tertentu sepanjang tidak mencampuri urusan teknis edukatif/akademis.
7. Peran serta masyarakat akan bersifat konstruktif, apabila mereka sebagai orang awam diberi kesempatan mempelajari dan memahami permasalahan serta cara pemecahannya bagi kepentingan dan kemajuan sekolah.
8. Supaya sukses dalam “saling berperan serta”, haruslah dipahami betul nilai, cara kerja dan pola hidup yang ada dalam masyarakat.
9. Kerjasama harus berkembang secara wajar, diawali dari paling sederhana, berkembang hingga hal-hal yang lebih besar.
10. Efektivitas keikutsertaan para awam perlu dibina hingga layak dalam mengembangkan gagasan/pertemuan, saran, kritik sampai pada usaha pemecahan dan pencapaian keberhasilan bagi kemajuan sekolah. (munirwan umar, 2016)

Yang menjadi tugas pokok atau beban kerja suatu sekolah tentang hubungannya dengan masyarakat yaitu :

1. Memberikan suatu informasi kepada masyarakat, menyampaikan sebuah ide dan gagasan kepada masyarakat yang membutuhkannya.
2. Membantu kepala sekolah dalam melakukan tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat yang memerlukannya.
3. Membantu kepala sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
4. Membantu kepala sekolah dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar yang dapat menumbuhkan atau kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah.

B. Tujuan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Darmadi, 2015) Tujuan hubungan sekolah dan masyarakat dapat ditinjau dari dua dimensi yaitu kepentingan sekolah dan kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

- ❖ Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah antara lain :
 1. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
 2. Meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
 3. Memperlancar kegiatan belajar mengajar.
 4. Memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.
- ❖ Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kebutuhan masyarakat antara lain :
 1. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 2. Memperoleh kemajuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.
 3. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
 4. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang terampil dan makin meningkatkan kemampuannya.

(Imaniyah, 2016) Tujuan secara umum mengenai Hubungan Sekolah dan Masyarakat yaitu :

1. Untuk memberikan berita kepada semua orang tentang cerita sukses yang telah dicapai sekolah.
2. Untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Untuk mengubah sudut pandang masyarakat luas mengenai sekolah dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan sekolah.
4. Untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.
5. Untuk menciptakan identitas citra yang baru.

C. Struktur Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Nurdinah Hanifah, 2016) Struktur sosial merupakan suatu hubungan timbal balik antara peranan yang mengacu pada perilaku didalam masyarakat. Struktur didalam sekolah yaitu kepala sekolah, guru, pegawai, pesuruh, murid-murid, yang masing-masing mempunyai peranan yang berbeda-beda. Dalam struktur sosial sekolah kepala sekolah memiliki kedudukan tertinggi, dan yang lainnya yang rendah. Didalam kelas guru memiliki posisi yang lebih tinggi dan murid memiliki posisi yang rendah. (Pairin, 2015) Struktur sosial disekolah yaitu :

1. Kedudukan seseorang dalam struktur sosial disekolah : Didalam struktur disekolah dalam kedudukannya. Guru diharapkan mematuhi kepala sekolah untuk murid-murid rajin belajar akan

tetapi peranan melakukannya berbeda-beda menurut kepribadian seseorang. Seorang murid memiliki kedudukan sebagai pelajar. Dalam melaksanakan kedudukannya setiap orang memiliki cara masing-masing.

2. Kedudukan guru dalam struktur sosial disekolah : Dalam undang-undang republik indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 5 disebutkan bahwa " Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan". Dalam kedudukan guru memiliki kedudukan lebih rendah dari kepala sekolah sehingga guru harus mematuhi segala perintah kepala sekolah mengenai sekolah. Kedudukan guru dalam struktur sosial disekolah pun berbeda beda misalnya guru sd lebih rendah dari guru SMP dan guru SMP lebih rendah dari guru SMA. Kedudukan guru juga ditentukan dengan rentang usia, usia yang lebih tua mengharapakan rasa hormat dari guru yang lebih muda.
3. Hubungan Guru dengan Murid : Hubungan guru dengan murid disekolah harus baik. Guru didalam kelas pada umumnya memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibanding murid. Guru didalam kelas memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik agar memiliki pengetahuan yang luas. Karena pada dasarnya guru adalah seseorang yang bertanggungjawab atas ilmu yang di dapatkan murid-muridnya, apabila ilmu yang di sampaikan dapat di terima dengan baik oleh si murid maka guru dapat di katakan berhasil dalam mengajar. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu hal yang harus di lakukan seorang guru adalah membangun hubungan yang baik dengan murid-muridnya. Dikatakan hubungan yang dijalin dengan baik antara guru dan murid akan sangat berpengaruh dengan penerimaan ilmu yang disampaikan, dengan kata lain semakin akrab murid dengan gurunya maka semakin besar kemungkinan si murid dapat menyerap ilmu yang di berikan gurunya dengan baik.
4. Struktur Sosial Orang Dewasa di Sekolah : Sekolah mempunyai struktur yang sudah diatur dan disepakati bersama. Mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan jajaran staff administrasi. Di sekolah swasta juga terdapat pemilik yayasan dan beberapa pemilik lainnya. Dalam kasus ini akan membahas kepala sekolah yang dapat di sebut sebagai orang tua di sekolah bagi para warga sekolah sekaligus menjadi penghubung antara sekolah dan pemilik yayasan. Kepala sekolah akan bertindak mengatur dan mengarahkan bagaimana proses pendidikan akan di jalankan, dengan berbagai keputusannya yang diambil maka kepala sekolah

secara langsung bertanggung jawab penuh atas apa saja yang terjadi di sekolah baik saat dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses tersebut. Kepala sekolah disebut sebagai penghubung dengan yayasan karena hanya melalui kepala sekolah lah pihak sekolah dapat mengajukan permintaan ataupun perubahan kebijakan yang akan dan atau sedang di jalankan. Dapat di simpulkan kepala sekolah adalah orang tua dari guru-guru dan para staff, sedangkan guru menjadi orang tua bagi murid di masing-masing kelas yang di bina nya.

5. Struktur sosial murid-murid disekolah : Hubungan yang baik sesama murid diperlukan, struktur ini dipandang sebagai suatu persahabatan. Contoh struktur sosial murid-murid yang formal seperti ketua OSIS yang telah mempunyai bentuk resmi menurut pemerintah.

D. Program Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Wati, 2015) Perencanaan program kerja manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dilaksanakan oleh semua civitas akademik dan masyarakat. Program kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah setelah mendapat masukan dari dewan guru dan disosialisasikan pada awal rapat ditahun ajaran baru untuk memperoleh masukan-masukan dari komite, masyarakat dan wali siswa. Setelah mendapat banyak masukan dari berbagai pihak yaitu komite, masyarakat dan wali siswa selanjutnya dibuatlah ketetapan program sekolah.

(Nurdyansyah dan andrek widodo, 2017) Program-program kegiatan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah.
2. Penyusunan program hubungan sekolah dan masyarakat
3. Pembagian tugas melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat.
4. Menciptakan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik.
5. Mendorong orang tua menyediakan lingkungan belajar yang efektif.
6. Mengadakan komunikasi dengan tokoh masyarakat.
7. Mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.
8. Mengadakan kerjasama dengan organisasi sosial keagamaan.
9. Pemantauan hubungan sekolah dan masyarakat.
10. Penilaian kinerja hubungan sekolah dengan masyarakat.

(Cucun Sunaengsih, 2017) Bentuk-bentuk operasional dari hubungan sekolah dan masyarakat bisa bermacam-macam tergantung

pada kreativitas sekolah, kondisi dan situasi sekolah, fasilitas dan sebagainya, seperti :

1. Dibidang Sarana Akademik
Tinggi atau rendahnya prestasi lulusan (kuantitas dan kualitas), penelitian, karya ilmiah, dan lain-lain.
2. Dibidang prasarana pendidikan
Gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang-ruang belajar, ruang pratikum, ruang kantor dan sebagainya.
3. Dibidang sosial
Partisipasi sekolah dengan masyarakat sekitarnya seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya.
4. Kegiatan karyawisata
bisa dijadikan sarana hubungan sekolah dan masyarakat seperti bisa membawa atribut sekolah disaat mengikuti karyawisata sehingga dapat dikenal luas oleh lingkungan luar. Siswa dengan menaati peraturan, sopan santun dalam mengikuti karyawisata akan memberikan kesan baik kepada masyarakat.
5. Kegiatan olahraga dan kesenian
Dapat merupakan sarana hubungan sekolah dan masyarakat, contohnya dalam kegiatan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan dari sekolah masing-masing dan sekolah tersebut akan dikenal oleh masyarakat.
6. Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM
7. Mengikutsertakan civitas akademika sekolah dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar.
8. Mengikutsertakan tokoh-tokoh, pemuka-pemuka, pakar-pakarmasyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.

Perencanaan Program kerja hubungan sekolah dengan masyarakat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Program Kerja Rutin (Jangka Pendek)
Program kerja ini dilakukan secara terus menerus dan kronologis. Contoh dari program kerja rutin disekolah yaitu melaksanakan upacara bendera hari senin.
2. Program kerja insidentil (Jangka Panjang)
Program kerja ini suatu kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu. Contoh dari program kerja ini yaitu menyelenggarakan rapat tahunan kepada pihak sekolah dan orang tua murid, menginformasikan kegiatan-kegiatan sekolah.

E. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Bakri, Harun, & Ibrahim, 2017) Pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan sesuai dengan perencanaan program kerja sekolah. Dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat ini dilaksanakan oleh semua pihak dengan melibatkan semua pihak diharapkan meningkatkan mutu sekolah. Pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu :

1. Dibentuk nya komite sekolah.
2. Melibatkan orang tua siswa dalam pembelajaran disekolah, dengan menginformasikan kepada orang tua tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah.
3. Setelah itu memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai program apa saja yang dilakukan sekolah.

(Imaniyah, 2016) Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat pada lembaga pendidikan terdiri atas dua cara, yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat secara internal (ke dalam), dalam hal ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan khususnya yaitu hubungan guru dengan siswa.
2. Pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat secara eksternal (ke luar), Pelaksanaan kegiatan secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar lembaga.

Ada beberapa teknik yang berhubungan dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain:

1. Laporan pada orangtua
2. Majalah sekolah
3. Pameran sekolah
4. Kunjungan ke sekolah oleh orang tua murid
5. Kunjungan ke rumah murid
6. Melalui penjelasan yang diberikan oleh sekolah
7. Laporan tahunan.

(Wati, 2015) Untuk mensukseskan program hubungan sekolah dan masyarakat, digunakan beberapa teknik yaitu :

1. Teknik pertemuan tatap muka kelompok
Contoh penerapan teknik tersebut yaitu pada saat sekolah mengadakan acara perpisahan siswa/siswi yang sudah lulus sekolah dan sekolah membentuk panitia acara yang didalamnya tersdapat susunan kepanitian yang terdiri dari unsur komite sekolah, wali murid dan pihak sekolah disitu terbentuklah kebersamaan dan saling bekerjasama untuk mensukseskan acara tersebut. Kegiatan

tersebut dimeriahkan dengan berbagai macam penampilan seperti membaca puisi, menari, menyanyi, dance, bermain alat musik, sehingga orang tua siswa dapat melihat prestasi anak-anak nya berkat bimbingan guru-guru pembinanya, dan bahkan dengan diadakan acara tersebut sekolah juga bisa memberitahukan kepada seluruh yang menyaksikan acaranya mengenai keunggulan sekolah, prestasi-prestasi yang didapat sekolah dan strategi yang dilakukan sekolah untuk membimbing murid untuk memiliki bakat dan memiliki prestasi dan selanjutnya dapat memberikan citra yang baik dari masyarakat kepada sekolah.

2. Teknik pertemuan tatap muka individu

Teknik pertemuan tatap muka individu juga digunakan sekolah didalam hubungan sekolah dan masyarakat. Contoh dari teknik ini yaitu pada saat ada salah satu siswa membolos, berantem, kemauan belajarnya kurang, guru memngundang orang tua siswa untuk ke sekolah untuk membicarakan permasalahan yang terjadi dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut.

3. Teknik publikasi sekolah

Contoh dari teknik ini yaitu jika sekolah mengikuti sebuah perlombaan ditingkat kecamatan, kelurahan, provinsi, nasional diinformasikan kepada siswa, untuk menginformasikan nya bisa melalui guru-guru kelas atau pada hari senin disaat melaksanakan upacara bendera. Dengan menginformasikan semua kegiatan dan prestasi yang didapat sekolah kepada seluruh siswa berharap siswa membentitahu orang tua dirumah sehingga orang tua tau kegiatan apa saja yang dilakukan disekolah.

F. Evaluasi Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

(Agusmanto, Sowiyah, 2015) Setiap pelaksanaan program kegiatan disekolah harus dilakukan evaluasi untuk mengambil tindakan, begitupun dengan pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui bagaimana program sekolah kedepan nya akan dijalankan. Kegiatan Evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah. Pelaksanaan evaluasi tersebut juga dilaksanakan oleh semua pihak. Dalam evaluasi tersebut akan dibahas berbagai permasalahan-permasalahan yang timbul dari program yang telah dilaksanakan. Hasil Pelaksanaan Evaluasi yang harus didapat yaitu apakah hubungan sekolah (komite sekolah, guru, dan pihak sekolah lainnya) dengan masyarakat sudah terjalin dengan baik, apakah dengan adanya kerjasama sekolah dengan masyarakat dapat mengembangkan mutu pendidikan, dan apakah tujuan yang ingin direalisasikan oleh sekolah dan masyarakat sudah tercapai.

Pelaksanaan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan dua kriteria, yaitu :

1. Efektivitasnya,

Seberapa jauh tujuan yang telah tercapai, misalnya apakah memang masyarakat sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapi sekolah, apakah ada perhatian terhadap kemajuan anaknya disekolah, apakah mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah, apakah mereka telah mau memberikan masukan untuk perbaikan sekolah dan sebagainya.

2. Efisiensinya

Suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya/ sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

E. Rangkuman

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu hubungan timbal balik antara sekolah dengan lingkungan masyarakat terkait. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga dikatakan segala penataan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Masyarakat dalam konteks ini mencakup orang-orang tua murid, badan/lembaga pemerintah/swasta, masyarakat pada umumnya yang berada disekitar sekolah dan/atau yang terkait dengan sekolah. Dalam melakukan Hubungan sekolah dan masyarakat yang baik harus dilakukan perencanaan program kegiatan untuk dilaksanakan. Untuk merencanakan program kegiatan sekolah harus adanya saling keterbukaan antara sekolah dan masyarakat.

E. LATIHAN

Latihan

Petunjuk Latihan : Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut ini dengan mempelajari terlebih dahulu kegiatan belajar di atas.

1. Suatu kegiatan yang dilakukan dengan proses merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai....
 - a. Manajer
 - b. Manajemen
 - c. Koordinasi
 - d. Actuating

2. Manajemen yang dilakukan disekolah ada kaitannya dengan fungsi tugas guru dan tugas civitas akademik disekolah
 - a. Manajemen pengelolaan kelas

- b. Manajemen diri
 - c. Manajemen perencanaan
 - d. Manajemen dan leadership
3. Suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki sekolah.....
- a. Manajemen kesiswaan
 - b. Manajemen ketenagaan
 - c. Manajemen diri
 - d. Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
4. Manfaat dari hubungan sekolah dan masyarakat yaitu
- a. Menambah simpati masyarakat
 - b. Meningkatkan harga diri sekolah
 - c. Dukungan masyarakat terhadap sekolah secara spiritual dan material/finansial
 - d. Meningkatkan prestise
5. Beberapa jenis hubungan sekolah dan masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. Hubungan deduktif
 - b. Hubungan direktif
 - c. Hubungan kultural
 - d. Hubungan kerjasama dengan lembaga
6. Hubungan kerjasama dalam hal mendidik anak/murid, antara guru di sekolah dan orang tua didalam keluarga. ...
- a. Hubungan deduktif
 - b. Hubungan direktif
 - c. Hubungan kultural
 - d. Hubungan kerjasama dengan lembaga
7. Kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.
- a. Hubungan deduktif
 - b. Hubungan direktif
 - c. Hubungan kultural
 - d. Hubungan kerjasama dengan lembaga
8. Prinsip-prinsip hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali.....
- a. Itikad baik

- b. Berperan serta
 - c. Prinsip dan teknis edukatif
 - d. Citra lembaga
9. Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah antara lain, kecuali.....
- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
 - b. Meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
 - c. Memperlancar kegiatan belajar mengajar.
 - d. Memberikan bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.
10. Contoh struktur sosial murid-murid yang formal
- a. POMD
 - b. DPK
 - c. MPK
 - d. OSIS

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. A
- 3. D
- 4. D
- 5. B
- 6. A
- 7. B
- 8. D
- 9. D
- 10. D



F. TES FORMATIF

Petunjuk :

Jawablah dengan singkat, tepat dan jelas pertanyaan nomor 1 – 5!
Soal :

1. Jelaskan 3 prinsip hubungan sekolah dan masyarakat !
2. Jelaskan tugas pokok atau beban kerja sekolah terkait hubungan sekolah dan masyarakat !
3. Jelaskan tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah
4. Jelaskan tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kebutuhan masyarakat !
5. Jelaskan 2 perencanaan program kerja hubungan sekolah dengan masyarakat !

Kunci Jawaban

1. 3 prinsip hubungan sekolah dan masyarakat:
 - Pertama Hubungan Deduktif, yaitu hubungan kerjasama dalam hal mendidik anak/murid, antara guru di sekolah dan orang tua didalam keluarga.
 - Kedua Hubungan Kultural, yaitu kerjasama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.
 - Dan yang ketiga Hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerjasama sekolah dengan sekolah-sekolah lain, dengan kepala pemerintah setempat, jawatan penerangan, jawatan pertanian, perikanan dan peternakan, dengan perusahaan-perusahaan negara atau swasta yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.
2. Tugas pokok atau beban kerja sekolah terkait hubungan sekolah dan masyarakat !
 - Memberikan suatu informasi kepada masyarakat, menyampaikan sebuah ide dan gagasan kepada masyarakat yang membutuhkannya.
 - Membantu kepala sekolah dalam melakukan tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat yang memerlukannya.

- Membantu kepala sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
 - Membantu kepala sekolah dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar yang dapat menumbuhkan atau kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah.
3. Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah
- Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
 - Meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
 - Memperlancar kegiatan belajar mengajar.
 - Memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.
4. Tujuan Hubungan Sekolah dan Masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah
- :
- Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - Memperoleh kemajuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.
 - Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
 - Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang terampil dan makin meningkatkan kemampuannya.
5. 2 perencanaan program kerja hubungan sekolah dengan masyarakat
- Program Kerja Rutin (Jangka Pendek)
Program kerja ini dilakukan secara terus menerus dan kronologis. Contoh dari program kerja rutin disekolah yaitu melaksanakan upacara bendera hari senin.
 - Program kerja insidentil (Jangka Panjang)
Program kerja ini suatu kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu. Contoh dari program kerja ini yaitu menyelenggarakan rapat tahunan kepada pihak sekolah dan orang tua murid, menginformasikan kegiatan-kegiatan sekolah.

Kunci Jawaban:

Pedoman Penskoran::

No 1 Skor maksimal 5

No 2 Skor maksimal 5

No 3 Skor maksimal 5

No 4 Skor maksimal 5

No 5 Skor maksimal 5

Total skor = 25

Penilaian = (Jumlah skor diperoleh /2,5) x 10

G. VIDEO TUTORIAL

Untuk meningkatkan pemahaman maka video tutorial mengenai Konsep Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dapat diunduh melalui:

<https://youtu.be/Ui9rvd7I9g0>

H. PENGAYAAN

Untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut, maka kita akan memperkaya pemahaman dengan menganalisis artikel jurnal penelitian dengan judul :

Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)

Oleh : Ira Nur Harini

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/7429>

I. FORUM

Setelah melakukan kajian pada artikel pengayaan maka pengalaman belajar selanjutnya adalah diskusikan hal-hal esensial apa yang dapat ditarik atas artikel tersebut?

J. Daftar Pustaka

Mulyasa, E. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi., Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Agusmanto, Sowiyah, S. kandar. (2015). MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT, 3(2), 12. Opgehaal van <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/view/8677>

- Andi rasyid pananrangi. (2017). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. (Andi gusti tantu, Red). Celebes Media Perkasa. Opgehaal van <https://books.google.co.id/books?id=LwA2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=manajemen+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjexaTcof7gAhVG63MBHTPFd34Q6AEIKTAA#v=onepage&q=manajemen+pendidikan&f=false>
- Bakri, S., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2017). MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 13 BANDA ACEH Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Pendidikan merupakan suatu hal yang amat . Untuk mencapai keberhas. *Magister Administrasi Pendidikan*, 5(1), 48–54. Opgehaal van <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/7099/5814>
- Cucun Sunaengsih. (2017). *BUKU AJAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN*. (Aah Ahmad Syahid, Red). sumedang: UPI sumedang Press. Opgehaal van https://books.google.co.id/books?id=qT1KDwAAQBAJ&pg=PA166&dq=tujuan+manajemen+hubungan+sekolah+dan+masyarakat&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjq_N-lwvzgAhUJLo8KHd66Bx0Q6AEILjAB#v=onepage&q=tujuan+manajemen+hubungan+sekolah+dan+masyarakat&f=false
- Darmadi. (2015). *MEMBANGUN PARADIGMA BARU KINERJA GURU*. GUEPEDIA. Opgehaal van https://books.google.co.id/books?id=66FqDwAAQBAJ&pg=PA55&dq=hubungan+sekolah+dengan+masyarakat&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi0iYufi_7gAhWq7HMBHTxoc5sQ6AEIRTAG#v=onepage&q=hubungan+sekolah+dengan+masyarakat&f=false
- Imaniyah, R. I. (2016). PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT. *manajemen dan supervisi pendidikan*, 1(1), 67–73. Opgehaal van https://www.researchgate.net/publication/323478720_PENGELOLAAN_HUBUNGAN_SEKOLAH_DAN_MASYARAKAT_HOME-SCHOOLING
- munirwan umar. (2016). MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN Dosen. *Edukasi*, 2(1), 18–29. Opgehaal van <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/688/548>
- Nurdinah Hanifah. (2016). *SOSIOLOGI PENDIDIKAN*. (ani nur Aini, Red). sumedang: UPI sumedang Press. Opgehaal van https://books.google.co.id/books?id=SEVKDwAAQBAJ&dq=Struktur+adalah+hubungan+sosial+di+dalam+sekolah,+yang+meliputi:&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Nurdyansyah dan andrek widodo. (2017). *MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS ICT*. (Bahak udin, Red). Nizamia Learning Center.

Pairin. (2015). STRUKTUR SOSIAL DI SEKOLAH, 67–90. Opgehaal van <http://ejournal.iainkendari.ac.id/shautut-tarbiyah/article/view/129>

Susanto, R. (2011). PROSES PENERAPAN KETERAMPILAN MANAJEMEN KELAS DENGAN SENAM OTAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESIAPAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH METODE PENELITIAN MAHASISWA PGSD , FKIP UNIVERSITAS ESA UNGGUL , JAKARTA ., (1), 821–829. Opgehaal van <http://ratnawati.weblog.esaunggul.ac.id/>

Susanto, R. (2017). KETERAMPILAN MANAJEMEN KELAS MELALUI GERAKAN SEDERHANA SENAM OTAK (BRAIN GYM) DI SD PELITA 2 , JAKARTA. *abdimas*, 3(2), 13.

Wati, E. (2015). Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. *manajer pendidikan*, 9(5), 659–664. Opgehaal van <https://www.neliti.com/publications/270939/manajemen-hubungan-sekolah-dan-masyarakat>

